

Katekis Sebagai Pembina Kaum Muda Dalam Upaya meningkatkan Kehidupan Menggereja

Damiana ley

Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik STP IPI Malang

Email : leydamiana@gmail.com

Intansakti Pius X

Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik STP IPI Malang

Email : intandestan59@gmail.com

Abstract. *The title of this research is Catechist as a youth coach in an effort to improve church life. A catechist is someone who is called and sent by the Church to proclaim God's work of salvation. Catechists also play a role in fostering and accompanying young people to be involved in church life. Young people are part of the Church who have the responsibility to develop their Church. This research uses a literature review method in the form of data collection through articles and documents related to the research title. The purpose of this research is to elaborate on the role of catechists as coaches of young people in the Church. The result of this study is that young people are part of the Church and they are the future of the sChurch, they have an important role in efforts to develop church life. But many young people are not yet actively involved in carrying out the duties of the Church. The presence of catechists will greatly help young people to accompany and move them to be involved in the Church.*

Keywords: *Catechist, Church, Youth*

Abstrak. Judul Penelitian ini adalah Katekis sebagai pembina kaum muda dalam upaya meningkatkan kehidupan menggereja. Katekis adalah seorang yang dipanggil dan diutus oleh Gereja untukewartakan karya keselamatan Allah. Katekis juga berperan untuk membina dan mendampingi kaum muda agar terlibat dalam hidup menggereja. Kaum muda adalah bagian dari Gereja yang memiliki tanggung jawab dalam upaya mengembangkan Gerejaanya. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka berupa pengumpulan data melalui artikel dan dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian. Tujuan dari penelitian ini menguraikan peran katekis sebagai pembina kaum muda dalam Gereja. Hasil dari penelitian ini bahwa kaum muda adalah bagian dari Gereja dan mereka adalah masa depan Gereja, mereka memiliki peran penting dalam upaya mengembangkan kehidupan menggereja. Tetapi banyak kaum muda yang belum terlibat aktif dalam mengemban tugas Gereja. Kehadiran Katekis akan sangat membantu kaum muda untuk mendampingi dan menggerakkan mereka untuk terlibat dalam Gereja.

Kata kunci: Katekis, Gereja, Kaum Muda

LATAR BELAKANG

Katekis adalah orang yang dipanggil dan diutus oleh Gereja untukewartakan Sabda Allah kepada umat yang menjadi sasaran pelayanannya. Memberitakan firman Tuhan merupakan bagian penting dari misi utama gereja (Dominikus I Gusti Bagus Kusumawanta, 2016). Katekis memiliki peran penting bagi perkembangan iman umat. Untuk perkembangan iman umat ini katekis perlu berkolaborasi dengan anggota Gereja lainnya. Katekis akan selalu kerja sama dengan berbagai kerasulan dan dengan kaum awam (Agustinus Jimi Baga et al., 2021). Gereja Katolik akan hidup dan berkembang apabila ada kerja sama antara Hirarki dan anggota Gereja lainnya (Yunarti, 2016). Awam semestinya terlibat dalam pewartaan ini yakni para Katekis. Katekis yang siap untuk menyerahkan diri sepenuhnya untuk umat, rela

berkorban dan mau mengabdikan seluruh dirinya untuk Tuhan dan umat yang dilayani. Kaum awam harus terlibat aktif dalam mewujudkan kasih Allah, dan siap untuk menjadi Katekis yang dengan terbuka hati mau melayani Tuhan dan sesama. Katekis harus mampu menjadi penggerak atau pendorong agar umat mau terlibat dalam kehidupan menggereja.

Keterlibatan umat dalam kehidupan menggereja tidak hanya dilakukan oleh orang tertentu, tetapi oleh semua umat Katolik secara khusus kaum muda Katolik yang mana mereka adalah generasi penerus Gereja, maka mereka perlu dipersiapkan secara matang untuk membawa Gereja kearah yang baik(Yunarti, 2016). Kaum muda adalah masa depan Gereja. Yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam meneruskan karya keselamatan Allah. Perlu disadari bahwa pewartaan Sabda Allah merupakan hal yang penting dari tugas pokok Gereja, dan tugas penting bagi umat beriman. Tugas ini merupakan perintah Yesus kepada murid-murid-Nya: “Pergilah jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah kuperintahkan kepadamu” (Mat. 28 : 19). Tugas ini diperuntukan bagi umat beriman dan kaum Hirarkis Gereja. Yang memiliki kerelaan dan ketersediaan untuk mewujudkan apa yang dikehendaki oleh Yesus sendiri.

Kaum awam harus terlibat dalam setiap tugas menggereja sebagai wujud cinta dan kepedulian mereka terhadap Gerejanya dan mereka pun sudah disatukan menjadi anggota Gereja, terutama melalui ketiga sakramen yang mereka terima yakni Baptis, Penguatan dan Ekaristi. Orang Muda Katolik mengemban tugas menyucikan kehidupan terutama penghayatan terhadap sakramen-sakramen dan kehidupan doa(Koten, 2020). Untuk membangkitkan minat generasi muda Katolik terhadap perkembangan Gereja, para katekis harus mampu menunjukkan sikap terhadap kehidupan gereja yang sesuai dengan perintah Kristus (Yunarti, 2016). Dalamewartakan Sabda Tuhan tidak hanya dilakukan oleh orang tertentu atau oleh orang tua saja, tetapi Gereja terbuka kepada semua umat beriman khususnya bagi kaum muda. Sehingga Gereja mengalami perubahan dan terus berkembang dan semakin memperlihatkan karya Allah. Keterbukaan kepada kaum muda ini sebagai kesempatan pengkaderisasian dalam melanjutkan pewartaan Sabda Tuhan. Panggilan menjadi katekis merupakan panggilan yang tinggi, yaitu untuk berpartisipasi dalam misi pengajaran Yesus Kristus di dunia sebagai guru/nabi(Dominikus I Gusti Bagus Kusumawanta, 2016).Oleh karena itu seorang katekis harus mampu memberikan kesaksiannya dalam menjalankan kehidupan menggereja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka. Dimana penulis mencari dan membaca artikel-artikel dan dokumen-dokumen yang mempunyai kaitan tentang katekis sebagai jembatan bagi kaum muda katolik dalam hidup menggereja. Dalam artikel ini penulis menguraikan bagaimana peran seorang katekis sebagai jembatan yang menjadi perantara bagi kaum muda untuk semakin dekat dengan Tuhan dan menyadarkan mereka akan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Gereja, karena mereka adalah masa depan Gereja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gereja adalah tempat persekutuan iman umat untuk bertumbuh dan berkembang. Gereja yang sungguh berperan akan membantu umat untuk bertumbuh dan berkembang dalam iman akan Yesus Kristus. Gereja hadir dan memberi kesempatan kepada umat untuk lebih mengenal dan mempererat persatuan mereka dengan Tuhan. Panggilan umat dalam hidup menggereja menggerakkan mereka untuk terus berupaya agar Gereja tetap berkembang. Panggilan ini menyadarkan umat bahwa mereka adalah bagian dari Gereja yang mewajibkan mereka untuk terlibat aktif dalam hidup menggereja dan sadar akan tugas mereka sebagai orang Katolik. Sebagai orang Katolik mereka akan terus berupaya agar imannya tetap tumbuh dan berkembang. Gereja berkembang bukan karena Uskup, Imam dan para pengurus dalam Gereja tetapi keterlibatan umatlah yang menjadikan Gereja berkembang.

Dalam Gereja memiliki berbagai macam komunitas yang ikut terlibat aktif dalam mengupayakan umat untuk ikut ambil bagian dalam perkembangan Gereja. Salah satunya adalah kaum muda mereka merupakan generasi yang memiliki peran penting dalam hidup menggereja. Generasi muda adalah generasi yang mempunyai bakat, semangat dan tanggung jawab yang besar visi yang lebih luas tentang pengembangan dan kemajuan negara dan gereja (Tawa et al., 2022). Gereja mengharapkan kehadiran mereka akan membawa perubahan kearah perkembangan Gereja dengan berbagai kreatifitas yang dimiliki. Orang muda mempunyai bakat dan kreativitas yang bisa dibagikan apabila mereka aktif dan dilibatkan secara langsung. (Heli & Firmanto, 2023)

Namun kenyataannya banyak kaum muda kurang aktif dalam setiap tugas Gereja. Situasi ini terjadi karena tidak adanya keinginan dari kaum muda sendiri ataupun karena lingkungan sekitar. Adapun hal-hal lain yang menyebabkan kaum mudah tidak terlibat aktif adalah kurang adanya dukungan dari orang tua dan sesama yang ada disekitar mereka atau karena tugas dan pekerjaan.

Setiap kaum muda berkeinginan untuk didengarkan, didampingi, dan dibentuk. Orang-orang muda dipanggil untuk terus membuat pilihan-pilihan yang mengarahkan hidup mereka,

mengungkapkan keinginan mereka untuk didengarkan, diakui dan didampingi(Widiatna, 2022). Gereja kurang terbuka terhadap kaum muda, sehingga kaum muda merasa kurang diperhatikan. Gereja belum mampu mewujudkan apa yang dikehendaki oleh Yesus sendiri, terutama yang ditunjukkan Yesus kepada kedua murid di Emaus. Yesus mempertanyakan percakapan kedua murid tersebut(Luk.12:17). Ada keinginan untuk menjawab pertanyaan yang sudah ada, tanpa harus menunggu pertanyaan dari kaum muda.

Kaum muda perlu menyadari bahwa mereka tidak hidup dalam kesendirian, mereka ada ditengah umat yang siap untuk membatu mendampingi dan mendidik mereka. Karena mereka membutuhkan dorongan dari setiap orang yang ada disekitar. Maka dari itu, perlu menghidupkan kesadaran dan memberi motivasi kepada kaum muda agar mereka menjadi semakin semangat dalam mengikuti kegiatan di Gereja dan sadar bahwa mereka adalah masa depan Gereja.

KESIMPULAN

Gereja adalah tempat umat berkumpul untuk memuji dan memuliahan Tuhan. Tempat untuk mempererat relasi dengan Tuhan sang pencipta dan sesama. Setiap manusia adalah anggota Gereja yang dipanggil untuk semakin memperdalam iman akan Kristus dan terpanggil untuk mengembangkan GerejaNya. Gereja akan berkembang apabila semua anggota Gereja menyadari diri sebagai bagian dari Gereja yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam berupaya perkembangan Gereja. Umat yang sadar akan kewajibannya sebagai anggota gereja mendorongnya untuk terlibat aktif dalam setiap tugas menggereja. Karena ia dipanggil untuk kemuliaan Tuhan dalam setiap tugas yang dipercayakan.

Kaum muda memiliki peran penting dalam perkembangan Gereja karena mereka adalah masa depan Gereja yang harus dipersiapkan dengan matang oleh berbagai pihak baik Gereja, orang tua dan lingkungan. Mereka akan menyadari bakat dan kemampuan yang mereka miliki ketika mereka terlibat aktif dalam setiap tugas Gereja. Mereka adalah generasi yang memiliki semangat yang tinggi, kreatif dan suka mencoba hal-hal yang baru yang walaupun masih terus dibimbing agar tidak keluar dari aturan yang ditetapkan.

Gereja menyediakan berbagai macam kegiatan yang dapat diikuti oleh kaum muda sehingga bakat dan kemampuan mereka dapat bertumbuh dan berkembang untuk kemuliaan Tuhan. Namun banyak kaum muda yang belum menyadari bahwa mereka adalah anggota Gereja mereka memiliki peran penting dalam Gereja. Oleh karena itu, perlu meningkatkan pembinaan yang dapat menyadarkan dan menggerakkan mereka serta menarik minat mereka

agar ikut ambil bagian dalam tugas Gereja. Gereja harus menjadi teladan yang baik bagi kaum muda.

DAFTAR REFERENSI

- Agustinus Jimi Baga, Fransiskus Janu Hamu, & Timotius Tote Jelahu. (2021). Peran Katekis Dalam Tata Perayaan Ibadat Sabda Di Paroki Santo Petrus Dan Paulus Ampah. *Sepakat : Jurnal Pastoral Kateketik*, 7(1), 13–27. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v7i1.33>
- Dominikus I Gusti Bagus Kusumawanta. (2016). Katekis Sebagai Misionaris Sejati. *Jpak Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 16(Vol 16 No 8 (2016): Oktober 2016), 30. <https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/view/75/54>
- Heli, F. A., & Firmanto, A. D. (2023). Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Pelayanan Gereja Di Pedesaan. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.53544/jpp.v4i1.343>
- Koten, H. B. (2020). Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Kegiatan Doa Bersama Di Lingkungan St. Hendrikus Raja. *Japb: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya, Volume 1 N(1)*, 21–27.
- Tawa, A. B., Zefanya, M. F., & Ronisius, R. (2022). Partisipasi Orang Muda Dalam Panca Tugas Gereja di Stasi Santo Petrus Belayan. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 1(6), 178–182. <https://doi.org/10.56393/intheos.v1i6.546>
- Widiatna, A. D. (2022). Mewariskan Iman Dan Nilai-Nilai Kristiani Kepada Generasi Muda. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22(1), 66–80. <https://doi.org/10.34150/jpak.v22i1.380>
- Yunarti, B. S. (2016). Katekis Sebagai Teladan Hidup Orang Muda Katolik. *Jurnal Masalah Pastoral (JUMPA)*, Vol. 4 No.(2), 1–13. <https://ojs.stkyakobus.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/27>